

DIVERSIFIKASI PRODUK DALAM PEMANFAATAN TANAMAN JELAI (COIX LACRYMA-JOBI L.) SEBAGAI ALTERNATIF KREATIVITAS KEWIRAUSAHAAN DI SMKN 1 SERUYAN

Tirsa Neyatri Bandrang

POLITEKNIK SERUYAN, INDONESIA

*e-mail korespondensi: tirsaleihitu@gmail.com

Abstract

Barley is a cereal plant of the Graminae Family. This plant has prospects in the manufacture of crafts. The implementation of this PKM was carried out at SMKN 1 SeruyanKuala Pembuang Seruyan District, Central Kalimantan in the construction and property business study program. The forms of crafts that can be processed from the use of this barley plant are necklaces, mask straps, bracelets. The seeds of this barley plant have a distinctive uniqueness so that the diversification of barley plant products is an alternative to entrepreneurial creativity

Keywords: *Barley Crops, Product Diversification, Creativity*

Abstrak

Tanaman Jelai merupakan tanaman sereal dari Family Graminae. Tanaman ini memiliki prospek dalam pembuatan kerajinan. Pelaksanaan PKM ini dilakukan di SMKN 1 Seruyan Kuala Pembuang Kecamatan Seruyan Kalimantan Tengah pada program studi bisnis konstruksi dan properti. Bentuk kerajinan yang dapat diolah dari pemanfaatan tanaman jelai ini adalah kalung, strap masker, gelang. Biji tanaman jelai ini memiliki keunikan yang khas sehingga diversifikasi produk tanaman jelai ini menjadi alternatif kreativitas kewirausahaan.

Kata Kunci: Tanaman Jelai, Diversifikasi Produk, kreativitas

Accepted: 2023-01-11

Published: 2023-01-18

PENDAHULUAN

Tanaman jelai merupakan tanaman yang dapat tumbuh di dataran rendah maupun dataran tinggi. Jelai dapat beradaptasi pada daerah tropik juga daerah kering dengan suhu sekitar 25°C sampai 35°C. Jelai juga merupakan tanaman sereal dari family Graminae yang dapat dijadikan sebagai bahan pangan alternatif pengganti beras bahkan ada juga yang dimanfaatkan sebagai pakan ternak (Dwijatenaya, 2016). Sebutan lain dari tanaman jelai ini adalah hanjeli. Dari berbagai sumber referensi, belum diketahui daerah asal tanaman ini tetapi jelai tersebar luas di Asia Selatan dan Asia Timur. Berdasarkan aspek budidayanya tanaman ini memiliki keunggulan antara lain; 1) mudah beradaptif pada ekosistem lahan kering sehingga tidak memerlukan infrastruktur irigasi, 2) selain itu juga keunggulan lain dari tanaman ini adalah dapat bersaing dengan gulma sehingga dibudidayakan menetap tinggal diupayakan untuk mempertahankan kesuburan tanah (Sumarkaryo dalam Nugroho, 2016), 3) tanaman jelai juga sebagai pengganti beras walaupun belum secara familiar lidah masyarakat untuk mengkonsumsi tanaman ini sebagai bahan pangan. Adapun kandungan nutrisi jelai adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Komposisi Jelai dalam 100 g biji.

Komposisi	Jelai
Energi air (%)	15
Karbohidrat (%)	1.506
Protein (%)	76,4
Lemak (%)	7,9
Serat(%)	0,9

Sumber. Wicaksono dkk dalam Dwijatenaya, 2016.

Tanaman jelai ini memiliki 2 (dua) varietas yaitu *coix lacryma jobi* var. *Lacryma-jobi* memiliki cangkang(*pseudokarpium*) keras berwarna putih, bentuk oval dan sering digunakan sebagai kerajinan tangan, dan *coix lacryma jobi* var. *Ma-Yuen* bagian lembut yang dapat dikonsumsi dan juga sering dijadikan sebagai obat. Komoditi ini belum lama dikenal, sehingga belum banyak yang membudidayakannya. Selain itu masyarakat sekitar masih belum familiar dengan produk alternatif ini sehingga pasar lokal belum terlalu siap dengan kehadiran produk ini sebagai bahan pangan. Namun kendati demikian, tanaman jelai ini dimanfaatkan sebagai alternatif kreativitas kewirausahaan untuk meningkatkan usaha pendapatan.

Peranan usaha kecil memiliki andil yang besar dalam perekonomian. Tidak mengherankan perekonomian Indonesia saat ini, usaha kecil mikro memiliki peranan yang sangat strategis dan penting ditinjau dari berbagai aspek yaitu 1) jumlah industri yang besar dan terdapat dalam sektor ekonomi, 2) potensi yang besar dalam menciptakan lebih banyak kesempatan kerja, 3) kontribusi usaha kecil mikro memiliki kontribusi yang cukup signifikan dalam pembentukan PDB, 4) usaha kecil mikro memiliki sumbangan kepada devisa negara dengan nilai ekspor yang cukup stabil (hadiyati, 2011). Kewirausahaan merupakan karakteristik kemanusiaan yang berfungsi besar dalam mengelola suatu usaha. Karena pengusaha yang memiliki jiwa kewirausahaan akan memperlihatkan sifat pembaharuan yang dinamis, inovatif dan adaptif terhadap perubahan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam mengelola kewirausahaan diperlukan kreativitas yaitu kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang ditandai dengan orisinalitas dan relatif berbeda dengan yang telah ada untuk menggerakkan kemajuan manusia di bidang pengetahuan dan teknologi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.



Gambar 1. Pemaparan Materi Tanaman Jelai dan Motivasi berwirausaha

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dilakukan pengabdian kepada masyarakat untuk mempraktekkan kreativitas siswa dalam pemanfaatan produk tanaman jelai dengan judul diversifikasi produk dalam pemanfaatan tanaman jelai (*Coix lacryma-jobi* L.) sebagai alternatif kreativitas Kewirausahaan di SMKN 1 Seruyan.

METODE

PKM ini dilaksanakan di SMKN 1 Seruyan kelas XII pada program studi Bisnis konstruksi dan properti di kecamatan Seruyan Hilir Kabupaten Seruyan. Bahan tanaman yang digunakan pada PKM ini adalah tanaman Jelai. Praktek dilakukan per kelompok siswa dengan didampingi oleh mahasiswa-mahasiswi dari Politeknik Seruyan. Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Oktober 2022

Lokasi : SMKN 1 Seruyan Kec Seruyan Hilir Kabupaten Seruyan

Sasaran : Siswa Kelas XII

Alat dan Bahan : Bor tangan, biji jelai, korek api, benang nilon.

Gambar. Pemaparan Materi Produk Tanaman Jelai dan Motivasi dalam berwirausaha

Cara kerja dalam pelaksanaan PKM ini yaitu dengan memaparkan materi tentang pemanfaatan tanaman jelai kemudian siswa diajak untuk membuat kreativitas dari produk jelai dan menafsikan harga produk yang dibuat. Tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian ini siswa dapat memiliki kepercayaan diri dalam memperkenalkan produk dan lebih kreatif dalam mengolah produk-produk kerajinan tanaman jelai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan di SMKN 1 Seruyan yaitu sebagai bentuk pelaksanaan kegiatan untuk mendukung kegiatan muatan lokal yang ada di SMKN 1 Seruyan. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa XII yang berjumlah 14 orang dengan didampingi oleh mahasiswa-mahasiswi dari Politeknik Seruyan. Pemanfaatan biji jelai ini diolah menjadi alternatif pilihan produk yang dihasilkan masing-masing kelompok siswa. Adapun bentuk kerajinan tangan yang diolah antara lain kalung, gelang tasbih, strap masker. Tahapan awal yang dilakukan dalam pembuatan produk jelai ini adalah melubangi biji jelai dengan bor tangan. Lubang ini berfungsi sebagai jalur benang untuk memudahkan dalam proses perangkaian nantinya. Kulit bagian bawah biji jelai ini tidak terlalu keras, sehingga pengeboran menjadi lebih mudah.



Gambar 2. Pengolahan Produk Jelai

Tahap selanjutnya membersihkan biji jelai dari kotoran dan debu. Pembersihan ini dimaksudkan agar biji jelai tidak terlihat kusam karena debu, Selain itu juga proses pembersihan ini juga dimaksudkan agar kerajinan yang dibuat dapat bertahan lama. Tahap selanjutnya yaitu merangkai biji jelai menjadi sebuah kalung atau strap atau gelang. Proses ini dilakukan dengan cara memasukkan benang nilon ke dalam lubang biji jelai yang sudah di bor. Setelah semua biji jelai dirangkai secukupnya dengan mengkombinasi dengan pernak Pernik lain maka hal yang dilakukan selanjutnya adalah mengikat kedua bagian benang nilon tersebut. Ini merupakan proses terakhir

agar benang nilon tadi dapat terikat dilakukan dengan cara membakar ujung tali dengan korek api. Setelah kreativitas ini selesai para siswa mempresentasikan hasil karya mereka di depan kelas dengan teknik marketing.



Gambar 3. Kunjungan Pelaksanaan PKM di SMKN 1 Seruyan

KESIMPULAN

Tanaman jelai menjadi tanaman yang dapat dikembangkan sebagai alternatif kreatifitas kewirausahaan selain penanamannya mudah dan tidak memerlukan perlakuan khusus. Pembuatan kalung, strap masker dan gelang kerajinan dari tanaman jelai memberikan manfaat dan keunikan dari biji jelai serta dapat berguna di masa pandemi untuk meningkatkan kreatifivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda,F. 2016. Analisis Faktro Produksi yang berpengaruh terhadap produksi tanaman Jelai (*Coix lacryma jobi L*) Di Desa Loh Sdumber Kecamatan Loa kulu Kabupaten Kutai Kartanegara. Skripsi Fakultas Pertanian Unikarta. Tenggarong.
- Dwijatenaya, 2016. Analisis Usaha Tani Jelai (*Coix lacryma jobi L*)Sebagai Sumber Pangan Alternatif di Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur.
- Hadiyati, 2011. Kreativitas dan inovasi berpengaruh terhadap kewirausahaan usaha kecil. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol 13, No 1 Maret 2011
- Nurmala, T dan AW Irwan.2007. Pangan Alternatif berbasis Serealia Minor. Penerbit Giratuna. Bandung
- Rumina, 2017. Respon pertumbuhan dan Hasil Tanaman Hanjeli (*Coix lacryma-jobi L*) terhadap jarak tanam dan Pupuk Pelengkap Cair. Jurnal Agrikultura, 2017, 28(2) : 82-89 ISSN 0853-2885.
- Sundari dan Richo Budi Setiawan, 2020. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jelai (*Coix lacryma-jobi L*). Magrobis Journal. Volume 20 (No 1) April 2020.